BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi dari bab sebelumnya mengenai analisis semiotika tentang pemberitaan Nazriel Irham (Ariel Peterpan) yang ditayangkan pada Radar Petang Parijz van Java TV (PJTV) Bandung, peneliti menyimpulkan, bahwa:

1. Makna Denotatif tentang pemberitaan Nazriel Irham (Ariel Peterpan) di Radar Petang Parijz van Java TV (PJTV) Bandung

Makna Denotasinya adalah terjadi unjuk rasa dari ormas (Organisasi Masyarakat) pada persidangan Ariel Peterpan, dan terjadi aksi dorong mendorong pada unjuk rasa itu. Ariel Peterpan menghadiri persidangan lanjutan kamis pagi 20 Januari 2011. Setelah selesai sidang Ariel di wawancara oleh wartawan sambil merokok.,

2. Makna Konotatif tentang pemberitaan Nazriel Irham (Ariel Peterpan) di Radar Petang Parijz van Java TV (PJTV) Bandung

Makna Konotatifnya adalah pada unjuk rasa ada seseorang yang dianggap pemicu aksi dorong mendorong, dan ada tulisan lindungi generasi kita dimungkinkan karena video ariel tidak pantas ditonton generasi muda. Ariel terlihat resah ketika persidangan berlangsung, dan Ariel merokok untuk menenangkan diri ketika diwawancara.

3. Mitos tentang pemberitaan Nazriel Irham (Ariel Peterpan) di Radar Petang Parijz van Java TV (PJTV) Bandung

Mitosnya adalah Masyarakat Indonesia mudah marah, tidak tahan emosi, dan mudah terprovokasi, Islam sangat menolak kegiatan pornografi dan porno aksi. Kemudian Ariel Peterpan terlihat resah dengan memiringkan kepalanya kesebelah kanan, dan Ariel Merokok pada saat diwawancara, menurut pengalamannya rokok dapat menenangkan persaan gelisah.

4. Ideologi tentang pemberitaan Nazriel Irham (Ariel Peterpan) di Radar Petang Parijz van Java TV (PJTV) Bandung

Ideologinya adalah Ormas Islam saling memisahkan diri dengan ormas Islam lainnya pada saat unjuk rasa, tetapi sepakat terhadap video Ariel dapat merusak moral Bangsa dan melanggar norma Agama Islam. Kemudian Ariel Resah dan berusaha menenangkan diri dengan menghisap sebuah rokok.

5. Semiotika tentang pemberitaan Nazriel Irham (Ariel Peterpan) di Radar Petang Parijz van Java TV (PJTV) Bandung

Denotasinya ada unjuk rasa dalam persidangan Ariel. Konotasinya Ada seseorang yang di anggap pemicu dorong mendorong dan Ariel terlihat resah terlihat dari hisapan rokok yang dalam. Mitosnya Islam sangat menolak porno aksi ataupun pornografi dan persepsi Ariel rokok dapat menenangkan diri. Ideologinya Ormas Islam sepakat Aril melanggar norma agama dan Ariel terlihatr resah dan berusaha menenangkan diri.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Mahasiswa (Peneliti Berikutnya)

1. Penelitian mengenai semiotika dalam suatu pemberitaan ditelevisi sangat menarik untuk diteliti dan kita dapat mengetahui makna-makna yang ada dalam pemberitaan tersebut.
2. Semiotik dalam program televisi merupakan subjek yang jarang di teliti, hal itu menjadikan penelitian kita menjadi sebuah hal yang unik.
3. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang semiotika terlebih kepada suatu pemberitaan di televisi peneliti menyarankan harus menganalisis semiotikanya secara mendalam untuk menghasilkan makna yang dicari.

5.2.2 Saran Bagi Perusahaan

1. Radar Petang Parijjz van Java TV (PJTV) harus lebih berhati-hati dalam mengambil objek dalam video pemberitaannya, karena semua objek yang diambil mempunyai makna.
2. Terkadang dalam pemberitaan di Radar Petang Parijz van Java TV (PJTV) Bandung, pembaca berita pada saat penayangan beritanya terlalu cepat, hingga tidak jelas pengucapannya.
3. Dalam pembacaan berita yang dialakukan oleh pembawa acara atau pembaca berita harusnya jangan terlalu membaca Naskah agar komunikasi dengan penontonya lebih terjalin.